

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SMAK SANTO FRANSISKUS ASISI LARANTUKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Charolus Boromeus Kena Angi¹, Brigita Elisabet KR. Uran², Reinaldis Masi³

Email: carleskurman77@gmail.com¹, brigitaelisabeturan@gmail.com², reinaldismasi@gmail.com³

Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMAK Santo Fransiskus Asisi Larantuka tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII yang berjumlah 63 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 10,413 yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,2058. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan yang diberikan, maka semakin tinggi minat peserta didik untuk berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di SMA...., , memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat berwirausaha peserta didik di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran Wirausaha, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurship learning on students' entrepreneurial interest at SMAK Santo Fransiskus Asisi Larantuka in the 2024/2025 academic year. The sample of this study was 63 students in grades XI and XII. This study used a quantitative approach with an associative method to analyze the relationship between the independent and dependent variables. Data collection was carried out through questionnaires, and the data were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that entrepreneurship learning had a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest. This is evidenced by the t-value of 10.413 which is greater than the t-table of 2.2058. This finding indicates that the better the entrepreneurship learning provided, the higher the students' interest in entrepreneurship. Thus, it can be concluded that entrepreneurship learning at SMA has a positive contribution to increasing students' entrepreneurial interest at the school.

Keywords: Entrepreneurial Learning, Interest In Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah masalah umum di banyak negara, termasuk Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2024 menunjukkan angka pengangguran di Indonesia mencapai 4,91% dari total tenaga kerja, yang masih tergolong tinggi dibandingkan dengan angka ideal 2-3%. Beberapa faktor penyebabnya meliputi berkurangnya lapangan kerja untuk lulusan SMA, ketidakcocokan keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan pasar, jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan pencari kerja, pertumbuhan penduduk yang cepat, dan kemajuan teknologi yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia. Di Indonesia, angkatan kerja cenderung memilih menjadi pegawai di pemerintah atau swasta, bahkan rela menganggur demi menunggu tes pegawai pemerintah. Pengangguran tidak hanya dialami lulusan sekolah menengah, tetapi juga banyak lulusan perguruan tinggi. Mereka lebih suka mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja, akibat sistem pendidikan yang fokus pada kelulusan cepat dan mendapatkan pekerjaan, bukan menciptakan lapangan kerja. Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi perhatian pemerintah, pendidikan, industri, dan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, termasuk mengubah pola pikir generasi muda. Pendidikan kewirausahaan diterapkan di sekolah dan perguruan tinggi, sementara pemerintah membangun Balai Latihan Kerja (BLK) untuk pelatihan. Regulasi seperti Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 mendukung kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi, lapangan kerja, daya saing, dan iklim usaha. Bantuan seperti Banpres Produktif UMKM dan Kredit Usaha Rakyat juga diberikan. Salah satu cara menumbuhkan minat berwirausaha adalah melalui Pendidikan Kewirausahaan di sekolah, yang mencakup integrasi mata pelajaran dan praktik kewirausahaan. Ini bertujuan membentuk individu kreatif dan inovatif. Pendidikan kewirausahaan di Sekolah Menengah Atas sangat penting, mengingat data BPS 2023 menunjukkan tingkat pengangguran di SMA umum 8,5%, SMA kejuruan 9,31%, Diploma 4,79%, dan Universitas 5,18%. Berdasarkan data ini yang paling rentan mendapatkan ancaman pengangguran adalah warga berpendidikan rendah. Wawancara dengan Bapak EK, seorang guru di SMAK St. Fransiskus Asisi Larantuka, mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, 106 siswa menyelesaikan pendidikan. Dari jumlah tersebut, hanya 35 yang melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan 71 tidak melanjutkan. Faktor-faktor seperti biaya pendidikan yang tinggi, lingkungan yang kurang mendukung, dan minimnya dukungan orang tua berkontribusi pada situasi ini. Akibatnya, pengangguran meningkat dan lapangan pekerjaan semakin terbatas. Banyak lulusan SMA mencari pekerjaan di daerah dengan banyak peluang, seperti Jakarta, Kalimantan, dan Batam. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan perlu diterapkan di SMA dan mungkin juga di SMP, agar lulusan dapat membuka usaha sendiri. Penelitian ini dilakukan di SMAK St. Fransiskus Asisi, di mana Mata Pelajaran Kewirausahaan ditawarkan kepada semua siswa. Proses pembelajaran mencakup teori dan praktik, dari pembuatan produk hingga pemasaran. Siswa diwajibkan menciptakan produk berkualitas dengan modal sendiri, dan keuntungan dari penjualan menjadi hak mereka, untuk memahami manajemen keuangan. Diharapkan, pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat wirausaha dan sikap kewirausahaan. Namun, banyak siswa yang kurang aktif berpartisipasi, seperti saat pembagian kelompok kerja dan pengumpulan modal. Selain itu, kualitas produk yang dihasilkan siswa masih rendah, menyulitkan penjualan di pasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif di mana pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara proportional random sampling. Ruang lingkup penelitian ini adalah fokus penelitian tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha peserta didik di SMAK

Santo Fransiskus Asisi Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan cakup variabel pokok yaitu, pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X), dan minat berwirausaha sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan lokasi di SMAK Santo Fransiskus Asisi Larantuka. Dalam penelitian dilakukan teknik pengumpulan data melalui metode angket atau kuesioner. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian besar atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan pengertian di atas yang dimaksudkan dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta didik di SMAK Santo Fransiskus Asisi Larantuka yang berjumlah 63 responden. Berdasarkan penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden maka penulis melakukan sampel penelitian ini berdasarkan teknik sensus dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel penelitian ini berjumlah 63 siswa responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Pembelajaran Kewirausahaan (X)	Item	R hitung	R tabel	Sig	Kriteria
X.1	X.1.1	0.635	0.2058	0.000	Valid
	X.1.2	0.768	0.2058	0.000	Valid
	X.1.3	0.566	0.2058	0.000	Valid
X.2	X.2.1	0.622	0.2058	0.000	Valid
	X.2.2	0.758	0.2058	0.000	Valid
	X.2.3	0.699	0.2058	0.000	Valid
X.3	X.3.1	0.547	0.2058	0.000	Valid
	X.3.2	0.781	0.2058	0.000	Valid
	X.3.3	0.660	0.2058	0.000	Valid
X.4	X.4.1	0.725	0.2058	0.000	Valid
	X.4.2	0.578	0.2058	0.000	Valid
	X.4.3	0.656	0.2058	0.000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)					
Y.1	Y.1.1	0.618	0.2058	0.000	Valid
	Y.1.2	0.538	0.2058	0.000	Valid
	Y.1.3	0.779	0.2058	0.000	Valid
Y.2	Y.2.1	0.646	0.2058	0.000	Valid
	Y.2.2	0.527	0.2058	0.000	Valid
	Y.2.3	0.465	0.2058	0.000	Valid
Y.3	Y.3.1	0.740	0.2058	0.000	Valid
	Y.3.2	0.730	0.2058	0.000	Valid
	Y.3.3	0.794	0.2058	0.000	Valid
Y.4	Y.4.1	0.612	0.2058	0.000	Valid
	Y.4.2	0.578	0.2058	0.000	Valid
	Y.4.3	0.757	0.2058	0.000	Valid
Y.5	Y.5.1	0.801	0.2058	0.000	Valid
	Y.5.2	0.662	0.2058	0.000	Valid
	Y.5.3	0.805	0.2058	0.000	Valid

Sumber: SMA Agama St. Fransiskus Asisi Larantuka

Hasil penelitian dengan metode korelasi produk momen Pearson menunjukkan skor $r = 0,05$. Validitas item variabel kurikulum merdeka berkorelasi positif dengan total item, dengan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,2058), sehingga semua pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi hasil perhitungan alpha cronbach untuk semua variabel lebih besar dari 0.06 ($0.883 > 0.06$), artinya skor nilai kuesioner berkorelasi secara signifikan atau dengan kata lain hasil pengukuran reliabel.

Tabel 3. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.053	.991		4.092	.000
X	1.158	.018	.993	65.569	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = 4.053 + 1.158 X$$

1. Model regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 4.053 mengindikasikan bahwa jika tidak ada peningkatan pada variabel X (pembelajaran kewirausahaan), maka hasil pembelajaran adalah 4.053.
2. Koefisien regresi untuk variabel X (pembelajaran kewirausahaan) yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor atau nilai pada variabel X (pembelajaran kewirausahaan) akan berdampak positif pada variabel Y (minat berwirausaha).

Tabel 4. Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.986	.986	.62516	1.672

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4. di atas, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,672 berada di antara angka 1,5 dan 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa: Tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diketahui tolerance Pembelajaran Kewirausahaan $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF $1.000 > 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			X	Y1
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.989**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	63	63
	Y1	Correlation Coefficient	.989**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji heteroskedastisitas data dapat diketahui nilai sig dari variabel pembelajaran kewirausahaan < 0,05. Hal ini dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.986	.62516
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y1				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan nilai R- square sebesar 0.986 artinya variabel pembelajaran kewirausahaan (independen) mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha (dependen) sebesar 98,6% sedangkan 14% sisanya oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.053	.991		4.092	.000
	X	1.158	.018	.993	65.569	.000

a. Dependent Variable: Y1

Pengujian uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dalam pengambilan keputusan, apabila t hitung > t tabel variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka dapat dikatakan Pembelajaran Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Selanjutnya untuk menghitungnya dapat dijelaskan sebagai berikut : t hitung 65.569 > t tabel 1.669. Oleh karena itu t hitung > t tabel maka pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Menurut Suherman (2010:38), pembelajaran kewirausahaan bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha pada peserta didik, sehingga mereka menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif. Oleh karena itu, pola umum pembelajaran kewirausahaan harus mencakup teori, praktik, dan implementasi. Teori diarahkan untuk mempelajari kewirausahaan guna menyentuh aspek kognitif peserta didik agar mereka memiliki paradigma wirausaha. Praktik dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan teori yang telah dipelajari, sehingga peserta didik benar-benar merasakan bahwa teori yang telah dipelajari dapat diterapkan dan bermanfaat bagi diri mereka maupun orang lain. Adapun pengertian pembelajaran kewirausahaan menurut Anita (2014:12) adalah proses integrasi nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran, sehingga menghasilkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, karakter wirausaha, dan pembiasaan dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran. Dari hasil uji koefisien determinasi, nilai R² sebesar 98,6 menunjukkan bahwa hasil belajar 98,6% dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan,

sementara sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ini berarti secara statistik terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh hasil nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu t hitung = 65,569 $>$ 1,669 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Serlyana Febriyanti (2017), yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa di SMK Al-Mu Kota Tangerang". Penelitian tersebut menunjukkan hasil regresi linier sederhana $Y = 67.538 + 0,057 X$. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel, diperoleh t hitung sebesar 0.466, sedangkan t tabel adalah 1.66571. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung $<$ t tabel, yang berarti H_0 diterima. Melalui uji koefisien determinasi ($r^2_{y.1}$) yang bernilai 0.03, dapat diartikan bahwa pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 3%, sementara 97% disebabkan oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMAK St. Fransiskus Asisi Larantuka pada Tahun Pelajaran 2024/2025. t dalam model regresi ini, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Kualitas pembelajaran yang baik meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha, menjadikannya faktor penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha. Oleh karena itu, pengembangan materi, metode, dan praktik lapangan dalam pembelajaran kewirausahaan sangat diperlukan untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

Saran

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa terkait dengan informasi tentang minat berwirausaha pada siswa, dan dapat memberikan masukan terkait dengan mengembangkan diri dan potensi diri.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah guna mengembangkan inovasi dan kreativitas sekolah sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa dalam menyalurkan ilmu yang sudah didapatkan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan secara luas, dan juga tolak ukur bagi penelitian lanjut yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KPS)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, 2010. *Prosedur Penelitiann Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- _____, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- _____, 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta, Cv.

- Ahmad Choironi, 2028. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul*. Ibad Purbolinggo Lampung Timur
- Anita, 2014. *Teknologi Pembelajaran kewirausahaan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Badan Pusat Stastistik, 2024. *Pengangguran Terbuka*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Stastistik
- Buchari, 2001. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Cetakan ke-9. Bandung : Alfabeta.
- Christianingrum dan Erita Rosalina, 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi
- Danuhadimedjo, 2010. *Kewiraswastaan dan Pembangunan*. Semarang : UNDIP.
- Dimiyanti Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembeajaran*. Jakarta PT Rineka Cipta
- Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang : UNDIP.
- Ghozali, 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hurlock, 2002. *Psikologi Perkembangan. 5th edition*. Jakarta: Erlangga.
- Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nachrowi, 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Novitasyari, 2017. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner.
- Serlyna Febriyanti, 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Di Smk Al-Mu'in Kota Tangerang*
- Slavin E. Robert, 2015. *Cooverative Learning: Riset Dan Praktik*. Bandung. Nusa Media.
- Subandono. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat. Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat. Kewirausahaan terhadap. Minat*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *Instrument Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suherman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya :Pustaka Pelajar.
- Suryana, 2006. *Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Trinto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Undang – Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*.
- Warsita. 2015. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Blocher.
- Yunita. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi dan Keterampilan Berwirausaha*. Bandung: Alfabeta, Cv